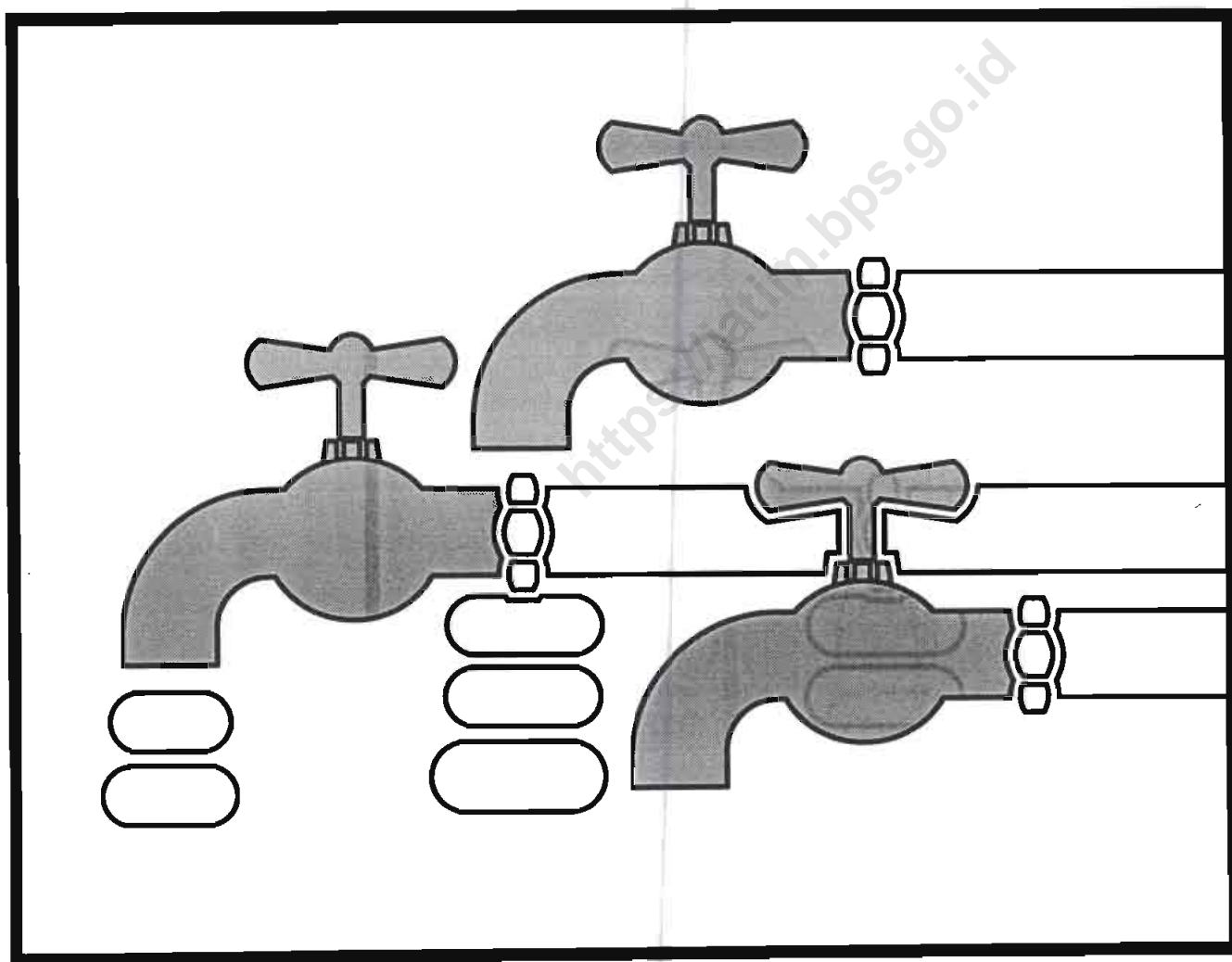




Katalog BPS : 6404.35

STATISTIK AIR MINUM JAWA TIMUR 2003



BPS BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Air Minum Jawa Timur 2003 ini berisi data tentang perusahaan air minum di seluruh Jawa Timur. Data diperoleh dari survei PAM 2003 yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan April 2004.


Tabel dan jenis data yang disajikan tidak berbeda dengan penyajian yang ada pada publikasi yang sama tahun sebelumnya. Publikasi ini diharapkan dapat melengkapi informasi tentang kegiatan ekonomi sub sektor air minum.

Kepada seluruh Perusahaan Air Minum di Jawa Timur dan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan hingga terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Untuk penyempurnaan publikasi ini selanjutnya, kritik dan saran sangat diharapkan.

Surabaya, Desember 2004

BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI JAWA TIMUR
KEPALA,



DR. HIETOJO, M.S.A.
NIP. : 340003653

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENJELASAN UMUM	v
RANGKUMAN SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN AIR MINUM JAWA TIMUR TAHUN 2003	vii
Tabel 1 : Sumber Air Yang Dipakai Perusahaan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 2003	1
2 : Banyaknya Perusahaan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Kapasitas Produksi Tahun 2003	2
3 : Banyaknya Pekerja Perusahaan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Kelamin Tahun 2003	3
4 : Banyaknya Pekerja Produksi Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Kelamin Tahun 2003	4
5 : Banyaknya Pekerja Administrasi Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Kelamin tahun 2003	5
6 : Banyaknya Pekerja Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2003	6
7 : Nilai Upah/Gaji Pekerja/Karyawan Teknis Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)	7
8 : Nilai Upah/Gaji Pekerja/Karyawan Administrasi Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)	8

Tabel 9	: Nilai Upah/Gaji Seluruh Pekerja/ Karyawan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran Tahun 2003 (Ribuan Rupiah).....	9
10	: Banyaknya Bahan Bakar Dan Pelumas yang Dipakai Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Bakar Tahun 2003 (Liter)	10
11	: Nilai/Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Yang Dipakai Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Bakar Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)	11
12	: Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas untuk Pembangkit Tenaga Listrik Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Bakar Tahun 2003 (Liter)	12
13	: Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas untuk Pembangkit Tenaga Listrik Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Bakar Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)	13
14	: Banyaknya Pemakaian Bahan Kimia Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Kimia Tahun 2003 (Kg)	14
15	: Nilai Pemakaian Bahan Kimia Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Kimia Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)	15
16	: Nilai/Biaya Pengeluaran Lain Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)	16
17	: Nilai/Biaya Produksi yang Dikeluarkan Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran Tahun 2003 (Ribuan Rupiah).....	17
18	: Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan Tahun 2003	18
19	: Persentase Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan Tahun 2003 (0,00).....	19

Tabel 20 : Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan Tahun 2003 (m3)	20
21 : Rata-Rata Penggunaan Air Minum Per Pelanggan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan Tahun 2003 (m3)	21
22 : Persentase Penggunaan Air Minum Per Pelanggan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan Tahun 2003 (0,00)	22
23 : Rata-Rata Penyediaan Air Minum PDAM Per Penduduk Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 2003	23
24 : Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)	24
25 : Pendapatan/Penerimaan dari Seluruh Kegiatan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pendapatan/Penerimaan Tahun 2003 (Ribuan Rupiah).....	25
26 : Rata-Rata Output Per Tenaga Kerja Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 2003	26
27 : Realisasi Investasi Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Sumber Dana Investasi Tahun 2003	27
28 : Nilai Penerimaan, Biaya Antara, dan Nilai Tambah Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)	28
29 : Jumlah Perusahaan, Kapasitas Produksi, Tenaga Kerja, dan Jumlah Pelanggan Tahun 1998 - 2003	29
30 : Nilai Pemakaian Bahan Kimia, Bahan Bakar dan Pelumas, Banyaknya Air Minum yang Disalurkan, Output, Biaya Antara, dan Nilai Tambah Tahun 1998 - 2003	30

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Selain memuat data kegiatan usaha, publikasi ini juga menyajikan ulasan ringkas hasil survei tahunan perusahaan air minum di Jawa Timur. Informasi didapat dari hasil pencacahan Survei Tahunan Perusahaan Air Minum tahun 2003 di Jawa Timur yang pencacahannya dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2004.

II. TUJUAN DAN SASARAN SURVEI

Tujuan dan sasaran survei Perusahaan Air Minum :

- a. Mengumpulkan data statistik perusahaan Air Minum yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor air minum pada khususnya dan ekonomi umumnya.
- b. Mendapatkan data yang lebih rinci data jumlah Perusahaan Air Minum, jumlah pelanggan, kapasitas produksi, karakteristik tenaga kerja, struktur nilai input/output produksi, nilai tambah, sumber dana dan realisasi investasi pada pada sub sektor air minum.
- c. Mendapatkan direktori perusahaan air minum yang baru setiap tahun.

III. RUANG LINGKUP

Perusahaan Air Minum yang dicakup dalam survei ini adalah semua perusahaan air minum yang dikelola pemerintah pusat/daerah maupun milik swasta, direktori dasar perusahaan air minum diperoleh dari hasil Sensus Ekonomi 1986 dan Survei Tahunan.

IV. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan Survei Tahunan Perusahaan Air Minum 2003 dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada seluruh perusahaan air minum yang tercatat dalam direktori. Dengan perkataan lain pencacahannya dilakukan secara lengkap (*Complete Count*).

V. KONSEP DAN DEFINISI

Perusahaan Air Minum adalah perusahaan yang kegiatannya adalah mengumpulkan, menjernihkan, serta mendistribusikan air bersih melalui pipa penyalur langsung kepada pelanggan.

Pekerja dan Pengeluaran Untuk Pekerja adalah orang yang bekerja pada pada perusahaan air minum, baik pekerja operasional dan perawatan maupun pekerja lainnya. Pengeluaran untuk pekerja adalah semua pengeluaran perusahaan untuk pekerja yaitu upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang.

Modal Tetap yang dimaksudkan disini adalah modal tetap yang dimiliki dan digunakan dalam proses produksi atau kegiatan perusahaan. Barang Modal Tetap terdiri dari tanah, gedung/konstruksi lainnya, mesin dan perlengkapan-nya, kendaraan dan barang modal lainnya.

Biaya Antara adalah biaya yang benar-benar telah digunakan atau dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksi selama 1 tahun. Biaya tersebut meliputi pengeluaran untuk bahan kimia, bahan bakar dan pelumas,

v

Statistik Air Minum 2003 Jawa Timur



MILIK
BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. Sekeloa Timur, Jakarta Timur

pembelian tenaga listrik dari PLN dan Non PLN, alat tulis dan keperluan kantor, onderdil (suku cadang), ongkos pemeliharaan/perbaikan kecil prasarana produksi, sewa gedung, gudang, mesin, peralatan, dan kendaraan, serta jasa-jasa lainnya.

Output adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam periode waktu tertentu. Nilai Output perusahaan air minum meliputi nilai air minum yang disalurkan, pendapatan dari tenaga listrik yang dijual, keuntungan/kerugian yang diperoleh dari penjualan barang yang sama bentuknya pada waktu dibeli, dan pendapatan bruto dari jasa non industri.

Nilai Tambah merupakan selisih nilai output dengan nilai input.

Efisiensi Produksi diukur dari rasio antara biaya antara terhadap output. Semakin rendah rasio berarti semakin tinggi tingkat efisiensi produksinya, begitu juga sebaliknya.

Produktivitas Tenaga Kerja adalah rata-rata output yang dihasilkan setiap tenaga kerja dalam satu periode tertentu.

Sosial umum adalah kategori pelanggan yang setiap harinya memberikan pelayanan kepentingan umum khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah antara lain ledeng umum.

Sosial khusus adalah kategori pelanggan yang setiap harinya memberikan pelayanan kepentingan umum dan masyarakat serta mendapat sumber dana sebagian dari

kegiatannya antara lain : yayasan sosial, sekolah negeri, rumah sakit pemerintah.

Rumah Tangga adalah kategori pelanggan sebagai tempat tinggal dan juga ada suatu untuk mendapatkan keuntungan, antara lain : warung, kedai, praktek dokter yang ada dalam rumah.

Instansi Pemerintah / ABRI, meliputi : Sarana instansi pemerintah/ABRI, kolam renang milik pemerintah/ABRI.

Niaga meliputi : kios / warung, toko/percetakan, kantor perusahaan swasta, rumah sakit swasta tipe a, b dan c, hotel berbintang, restoran, BUMD, PT, CV dll.

Nilai Tambah merupakan selisih nilai output dengan nilai input.

Efisiensi Produksi diukur dari rasio antara biaya antara terhadap output. Semakin rendah rasio berarti semakin tinggi tingkat efisiensi produksinya, begitu juga sebaliknya.

Produktivitas Tenaga Kerja adalah rata-rata output yang dihasilkan setiap tenaga kerja dalam satu periode tertentu.

Industri meliputi : industri kerajinan tangan, kerajinan rumah tangga, usaha konveksi, pabrik, peternakan, sanggar seni lukis dll.

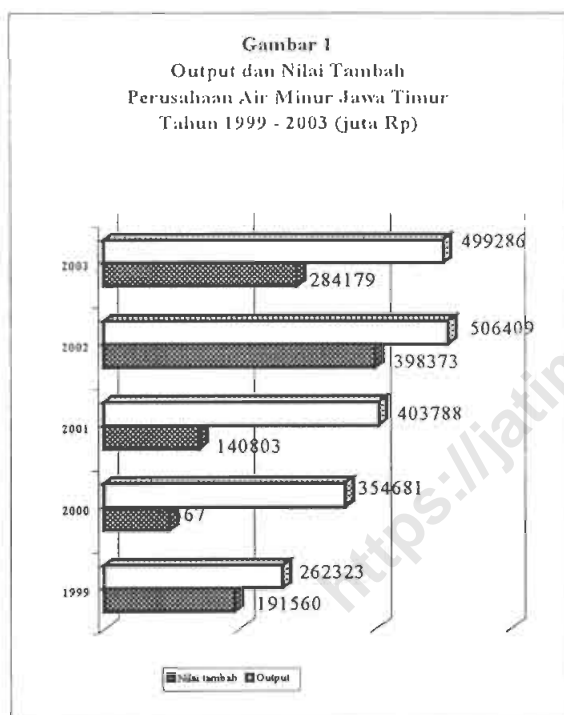
Kategori khusus/lainnya meliputi : pelabuhan laut, sungai, bandara dan sejenisnya.

Rangkuman Survei Tahunan Perusahaan Air Minum Jawa Timur Tahun 2003

Perkembangan Sub Sektor Air Minum Jawa Timur

Gambaran perkembangan nilai produksi, nilai tambah, biaya produksi dan biaya lainnya dari Perusahaan Air Minum di Jawa Timur, hasil pendataan tahun 2003, dapat diperhatikan pada uraian berikut ini.

Pada tahun 2003, nilai produksi atau

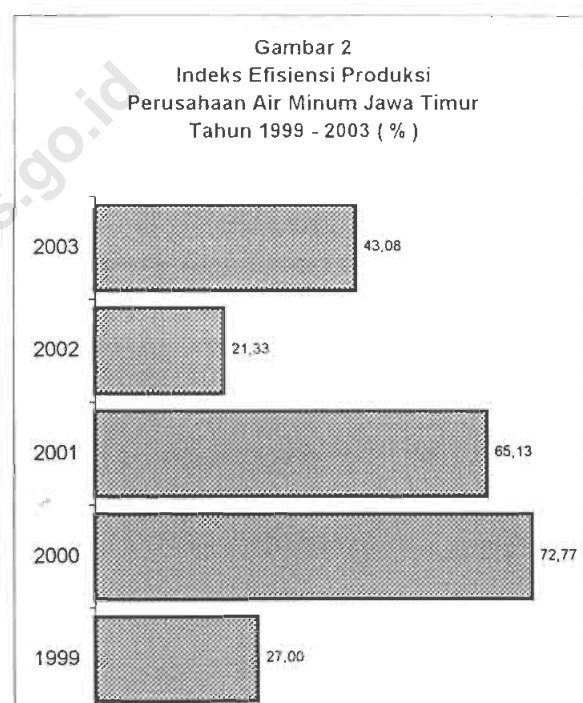


yang sering disebut dengan istilah output, secara absolut nilainya mencapai 499.286 juta rupiah sedangkan tahun 2002 sebesar 506.409 juta rupiah, berarti ada penurunan sebesar 1,41%.

Penurunan output tersebut diikuti dengan turunnya nilai tambah, dimana total nilainya mengalami penurunan yang tinggi yaitu 63,79%, atau dari 398.373 juta rupiah

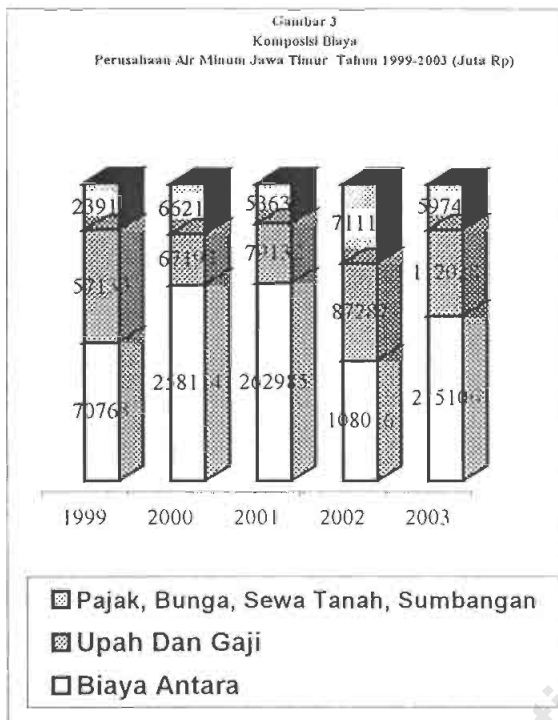
pada tahun 2002 menjadi 243.216 juta rupiah pada tahun 2003.

Dari semua komponen biaya antara yang mengalami kenaikan diantaranya adalah komponen pengeluaran untuk bahan kimia dari 6.488 juta rupiah menjadi 20.600 juta rupiah. Sedangkan komponen biaya antara yang mengalami penurunan adalah pemakaian bahan bakar yaitu dari 23.319 juta rupiah menjadi 1.694 juta rupiah



Selain biaya antara, biaya yang dikeluarkan perusahaan air minum adalah biaya untuk upah dan gaji karyawan, yang terlihat ada perkembangan lima tahun terakhir (1999–2003) secara berturut-turut :57.130 juta rupiah,67.193juta rupiah,79.132 juta rupiah 87.287 juta rupiah dan 112.028 juta rupiah.

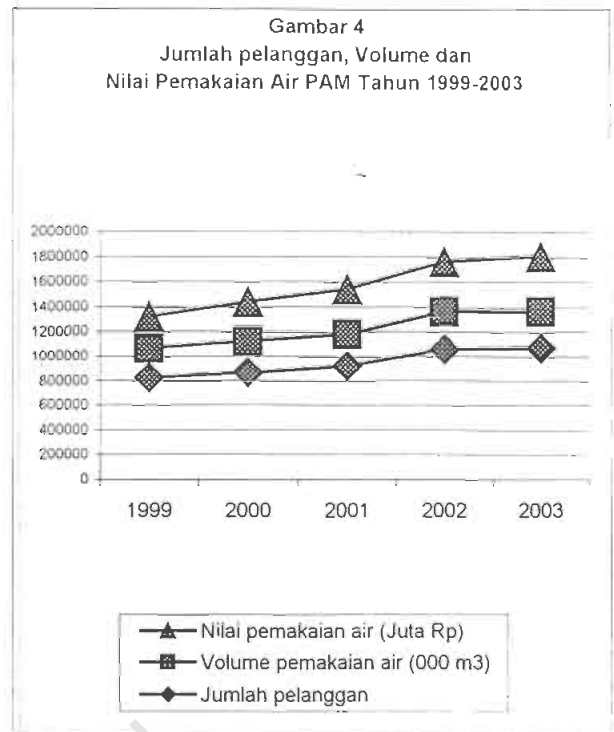
Turunnya Output tahun 2003 disebabkan karena adanya penurunan jumlah volume pemakaian air PAM oleh pelanggan tahun 2003 mengalami penurunan sebesar 2,6% dari 305.596 (000 m3) pada tahun 2002 menjadi 297.494 (000 m3) pada tahun 2003.



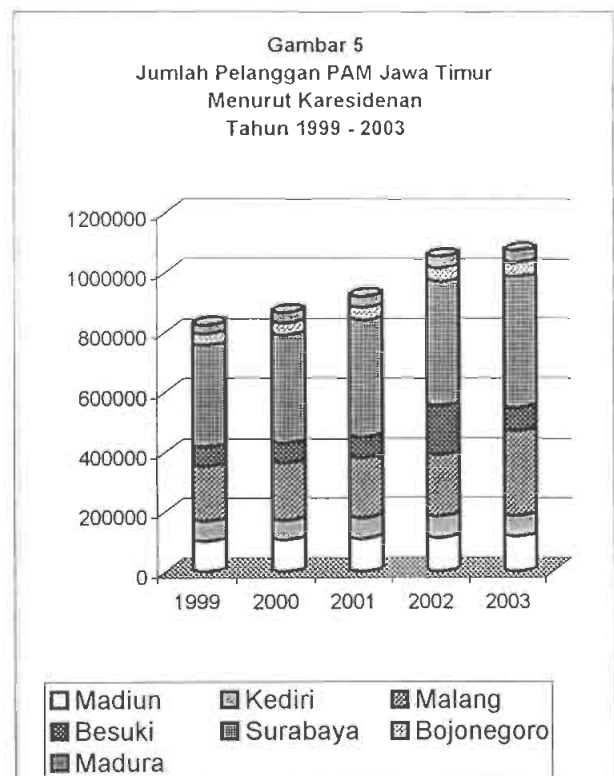
Karena kebutuhan akan air bersih merupakan hal yang yang penting, maka pelanggan akan kebutuhan air bersih dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini terlihat adanya peningkatan jumlah pelanggan seperti yang terlihat pada tahun 1999, sebanyak 826.205 kemudian naik menjadi 867.772 pada tahun 2000 selanjutnya pada tahun 2001 menjadi 921.426, dan pada tahun 2002 menjadi 1.055.547, sedangkan pada tahun 2003 jumlah pelanggan telah mencapai 1.072.175 atau naik 1,58% dibanding tahun 2002.

Konsumsi Air PAM Menurut Karesidenan.

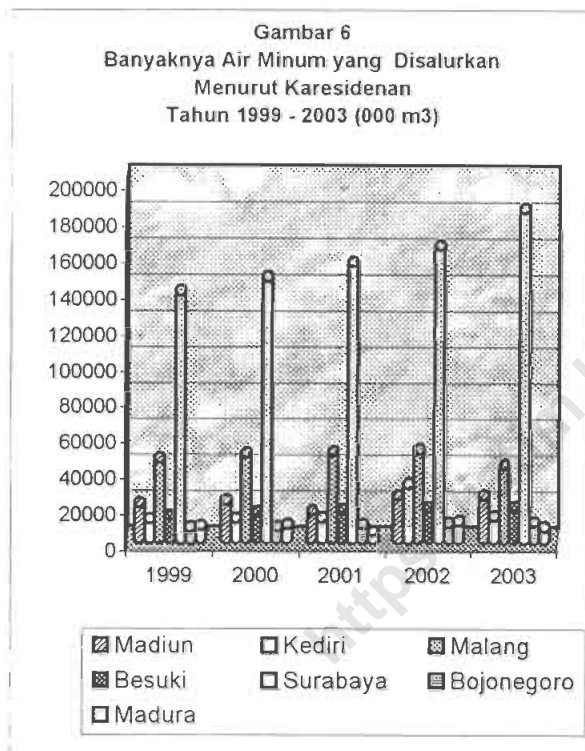
Pelanggan PAM di Jawa Timur masih terkonsentrasi di 3 Daerah Eks Karesidenan, yaitu Daerah Surabaya,



Malang dan Madiun, yakni sekitar 78% dari jumlah pelanggan di Jawa Timur, dengan konsumsi Air PAM sekitar 83 % dari jumlah Air PAM yang disalurkan ke pelanggan.

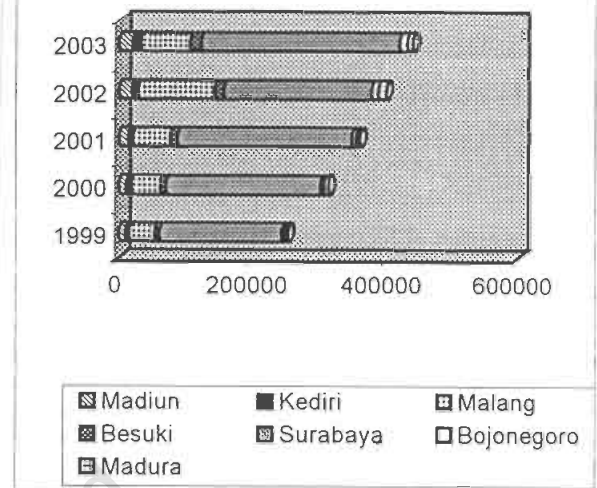


Dibanding 6 daerah eks karesidenan lainnya di Jawa Timur, Daerah eks Karesidenan Malang mengalami kenaikan jumlah pelanggan PAM paling tinggi, yakni sekitar 37,40% dari 206.802 pelanggan (tahun 2002) menjadi 284.152 pelanggan (tahun 2003). Posisi berikutnya dengan kenaikan jumlah pelanggan 5,43%, dialami Daerah Eks Karesidenan Surabaya, setelah itu Daerah Eks Karesidenan Madura dengan kenaikan jumlah pelanggan 3,12%. Daerah Eks Karesidenan Madiun sekitar 2,39%, dan Daerah Eks Karesidenan Bojonegoro 0,39%.



Pada tahun 2003, nilai pemakaian air PAM yang paling dominan diantara seluruh Daerah Eks Karesidenan di Jawa Timur adalah Daerah Eks Karesidenan Surabaya, dengan peranan sekitar 67,14 % dari total nilai pemakaian air PAM, atau senilai 295.669 (juta rupiah). Sedangkan nilai pemakaian air terendah terjadi di Daerah Eks Karesidenan Madura, dengan nilai sebesar 9.054 (juta rupiah) atau sekitar 2,46 % dari total nilai pemakaian air PAM, dan mengalami pertumbuhan sebesar 2,01 % dibanding tahun 2000.

Gambar 7
Nilai Pemakaian Air PAM Menurut Karesidenan Tahun 1999-2003 (Juta rupiah)



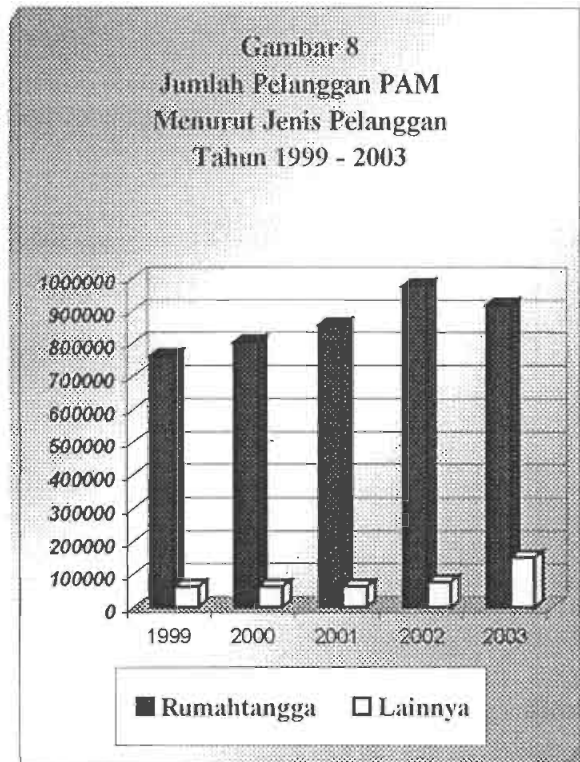
Konsumsi Air PAM menurut Jenis Pelanggan.

Sampai saat ini, jenis pelanggan perusahaan air minum di Jawa Timur paling banyak adalah rumah tangga. Dari seluruh jumlah pelanggan pada tahun 2003, sebanyak 918.941 atau 85,71% merupakan jenis pelanggan rumah tangga, dan sisanya sebesar 14,29 % merupakan jenis pelanggan lainnya seperti: sosial umum 6.571 pelanggan (0,61%), sosial khusus sebanyak 12.217 pelanggan (1,29%), instansi pemerintah sebanyak 7.090 pelanggan (0,67%), niaga sebanyak 0.934 pelanggan (3,88%), industri sebanyak 1.668 (0,16%), dan lainnya sebanyak 84.754 pelanggan (8,03%).

Memperhatikan volume serta nilai pemakaian air yang dirinci menurut jenis pelanggan, maka konsumen rumahtangga adalah pemakai air PAM terbanyak.

Pada tahun 2003, volume pemakaian air oleh rumahtangga mencapai 226.676 (000 m3) atau 76,19% dari total pemakaian air, dengan nilai 249.183 (juta rupiah).

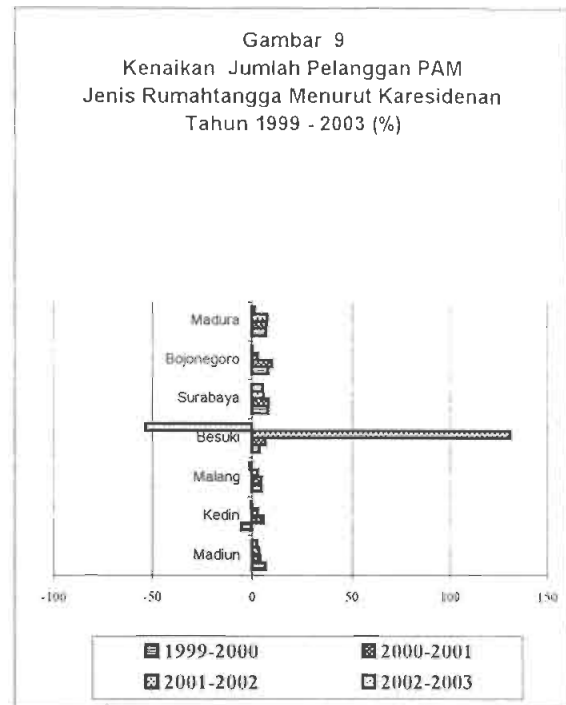
Sisanya 23,81 % atau sebesar 70.818 (000 m³), digunakan oleh pelanggan non rumah tangga, dengan nilai sebesar 191.169 (juta rupiah).



Konsumsi Air PAM Menurut Karesidenan dan Jenis Konsumen

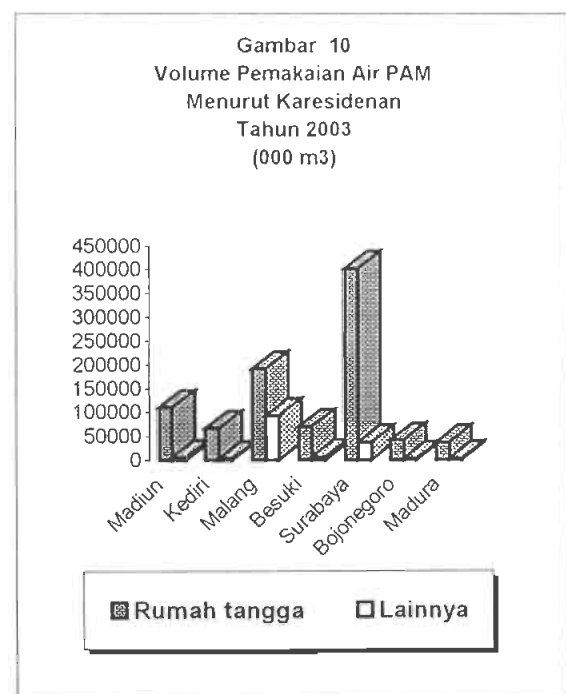
Secara total (Jawa Timur), jumlah pelanggan PAM didominasi oleh konsumen rumah tangga, dan bila diamati dominasi konsumen rumah tangga tersebut, juga dialami setiap Daerah Eks karesidenan di Jawa Timur.

Pada tahun 2003 komposisi volume pemakaian air PAM untuk pelanggan rumah tangga ada yang meningkat dan menurun. Peningkatan terjadi pada Daerah Eks Karesidenan Surabaya sebesar 13,70 % yaitu dari 115.344,56 (000 m³) pada tahun 2002 menjadi 131.144,14 (000 m³), Karesidenan Besuki 4,55 % dari 14.541,21 (000 m³) tahun 2002 menjadi 15.202,54 (000 m³), Karesidenan Bojonegoro 3,72 % dari 7921,14 (000 m³) tahun 2002 menjadi



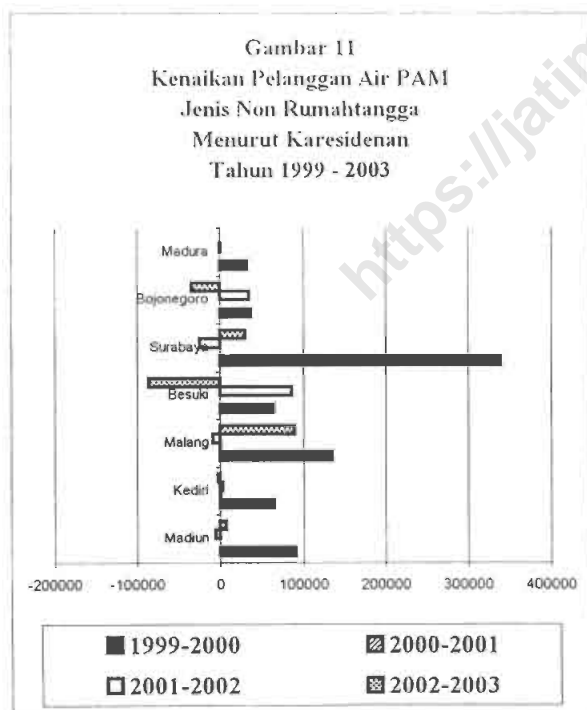
8.215,75 (000 m³) dan diikuti oleh Karesidenan Madiun sebesar 0,18 % dari 21.629,54 (000 m³) tahun 2002 menjadi 21.668,36 (000 m³) pada tahun 2003.

Penurunan volume pemakaian air PAM terjadi pada daerah Eks Karesidenan Kediri sebesar 61,69 %, Madura sebesar 30,34 % dan Karesidenan Malang sebesar 19,47 %.



Jenis pelanggan rumahtangga di seluruh Daerah Eks Karesidenan Jawa Timur menempati posisi pertama dibanding jenis pelanggan yang lain, demikian pula volume pemakaian air maupun nilainya. Volume pemakaian air yang dikonsumsi oleh rumahtangga di 7 Daerah Eks Karesidenan berkisar antara 6 031 (000 m³) sampai dengan 131.144 (000 m³).

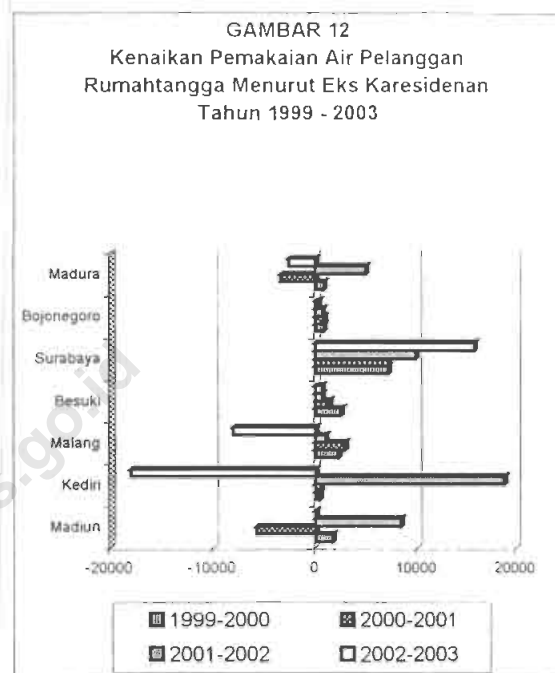
Distribusi pemakaian air PAM ke pelanggan (diluar pelanggan rumahtangga), di seluruh Daerah Eks Karesidenan beragam, atau dengan kata lain jenis pelanggan yang menggunakan air PAM tertinggi maupun terendah di setiap daerah eks karesidenan tidak sama. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan sebagai berikut: Pada Tahun 2003, di Daerah Eks Karesidenan Madiun pemakai air PAM tertinggi (953.800 m³) adalah jenis pelanggan sosial khusus dan terendah (0 m³) pelanggan lain-lain;



Nilai pemakaian air PAM, selain tergantung dari volume pemakaian air juga tidak terlepas dari tarif/harga air PAM.

Tarif/harga air PAM per m³ tiap daerah eks karesidenan bervariasi, dan pada umumnya air PAM yang dijual kepada pelanggan non rumah tangga lebih mahal dari pada pelanggan rumah tangga.

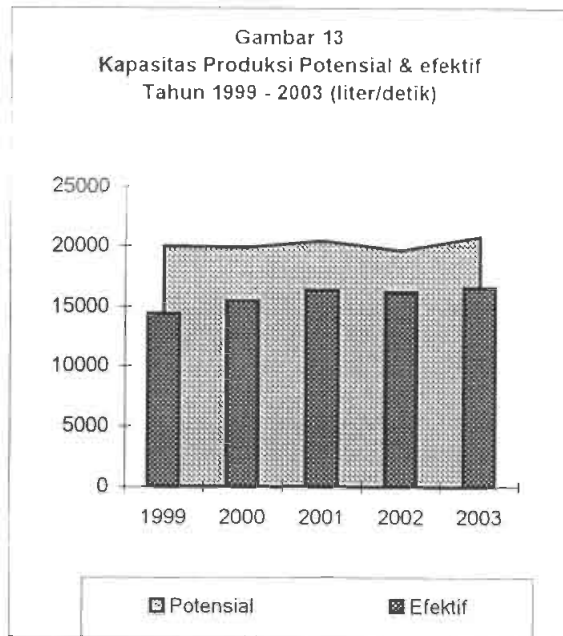
Pemakai air PAM tertinggi (19.505.140 m³) adalah pelanggan niaga dan terendah (5.978.990 m³) pelanggan sosial umum.



Kapasitas Produksi dan Balas Jasa Tenaga Kerja

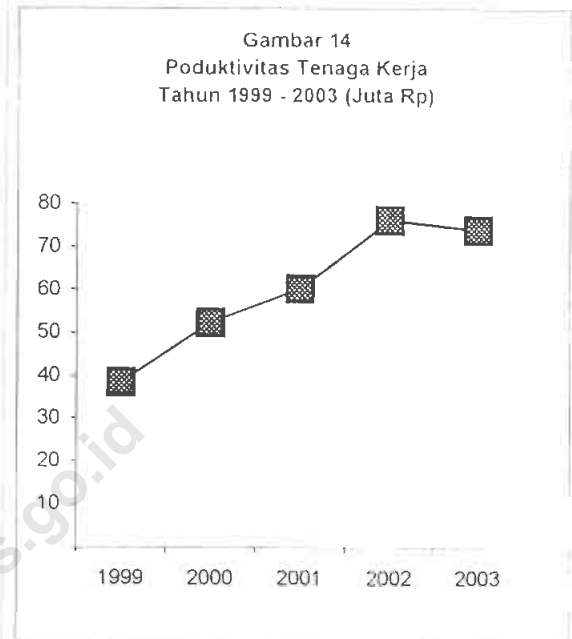
Seiring dengan menurunnya jumlah pelanggan PAM di Jawa Timur akan mempengaruhi permintaan (jumlah pemakaian) air PAM, dan agar penyediaan air PAM dapat terpenuhi maka Kapasitas produksi perusahaan air minum terus ditingkatkan. Berkaitan dengan hal tersebut serta berbarengan dengan adanya proses pemulihan ekonomi di Indonesia, maka pada tahun 2003 PAM di Jawa Timur, belum terjadi peningkatan produksi potensial secara keseluruhan, karena peralatannya masih menggunakan yang lama dan tidak dapat bekerja secara maksimal, sehingga ada 3 (dua) Daerah Eks Karesidenan mengalami penurunan kapasitas potensial yaitu Daerah

Eks Karesidenan Madiun sebesar 2,02%, Daerah Eks Karesidenan Bojonegoro sebesar 7,30%, Daerah Eks karesidenan Surabaya sebesar 0,45%, Ini tidak sangat mempengaruhi peningkatan produksi potensial PAM di Jawa Timur sebesar 6,06 %.

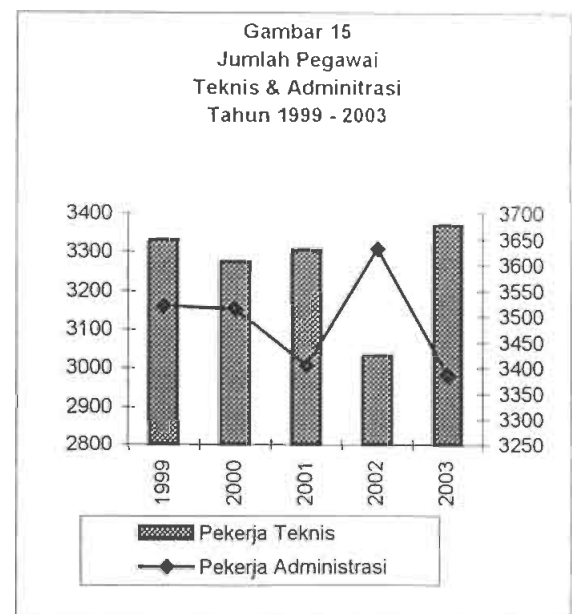


Total kapasitas produksi PAM Jawa Timur baik potensial maupun efektif pada tahun 2003 mengalami kenaikan. Daerah yang mengalami kenaikan, diantaranya Daerah Eks Karesidenan Kediri naik sebesar 5,39 % untuk kapasitas produksi potensial, dan untuk kapasitas produksi efektif juga naik sebesar 4,5 %, Daerah Eks Karesidenan Malang kapasitas produksi potensial naik sebesar 7,12 %, sedangkan kapasitas produksi efektif naik 8,33 %. Daerah Eks Karesidenan Besuki kapasitas produksi potensial naik sebesar 75,43 %, sedangkan kapasitas produksi efektif naik 8,33 %. Daerah Eks Karesidenan Madura kapasitas produksi potensial naik sebesar 93,81 %, sedangkan kapasitas produksi efektif naik 11,29 %. Kapasitas produksi dalam tiga tahun terakhir (1999-2003) mengalami pasang surut, tidak demikian yang terjadi pada produktivitas tenaga kerja. Dalam periode yang sama, produktivitas tenaga kerja mengalami peningkatan: dari 38 (juta

rupiah) tahun 1999, naik 36,64 % menjadi 52 (juta rupiah) pada tahun 2000, dan naik sebesar 16,38 % menjadi 60 (juta rupiah) pada tahun 2001, naik 26,67 % atau 76 (juta rupiah) untuk tahun 2002 hanya pada tahun 2003 turun 2,63 % yaitu menjadi 74 (juta rupiah)

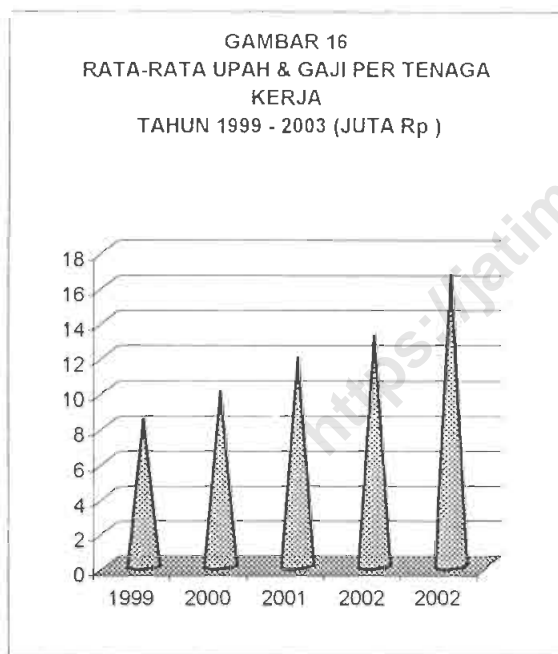


Penurunan produktivitas tenaga kerja ini, tidak lain karena output menurun sebesar 1,41%, walaupun jumlah tenaga kerja mengalami pertambahan sebesar 1,35% atau sebanyak 90 tenaga kerja pada tahun 2003.



Peningkatan jumlah tenaga kerja, turut mempengaruhi pertambahan upah dan gaji yang diterima pegawai. Pada referensi waktu yang tidak berbeda (1999-2003), jumlah tenaga kerja berturut-turut: 6850, 6787, 6709, 6665 dan naik menjadi 6755; sedangkan rata-rata upah dan gaji tenaga kerja adalah sebagai berikut: 8,3 (juta rupiah), 9,9 (juta rupiah), 11,8 (juta rupiah), 13,1 (juta rupiah) dan meningkat lagi menjadi 16,58 (juta rupiah).

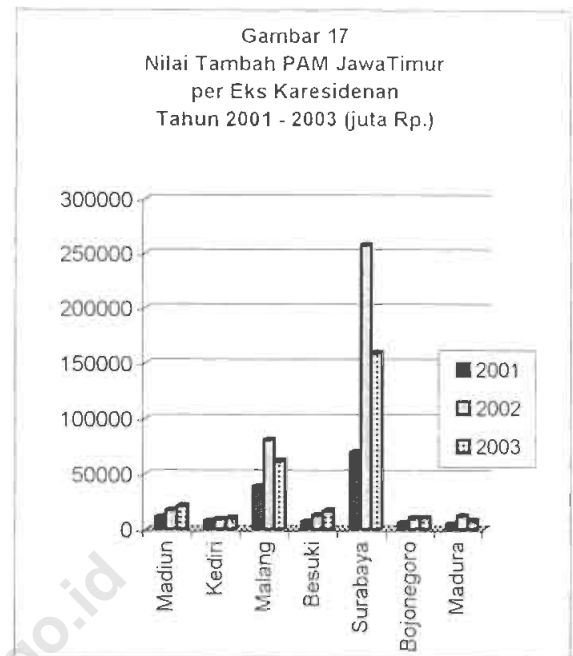
Rata-rata upah dan gaji yang diterima pegawai di seluruh Daerah Eks Karesidenan berkisar antara 7,86 (juta rupiah) sampai dengan 24,11 (juta rupiah), tertinggi di Daerah Eks Karesidenan Surabaya, dan terendah di daerah Eks Karesidenan Kediri.



Nilai Tambah dan Efisiensi Produksi Menurut Karesidenan.

Penyumbang terbesar dalam membentuk nilai tambah perusahaan air minum di Jawa Timur pada tahun 2003, tidak lain adalah Daerah Eks Karesidenan

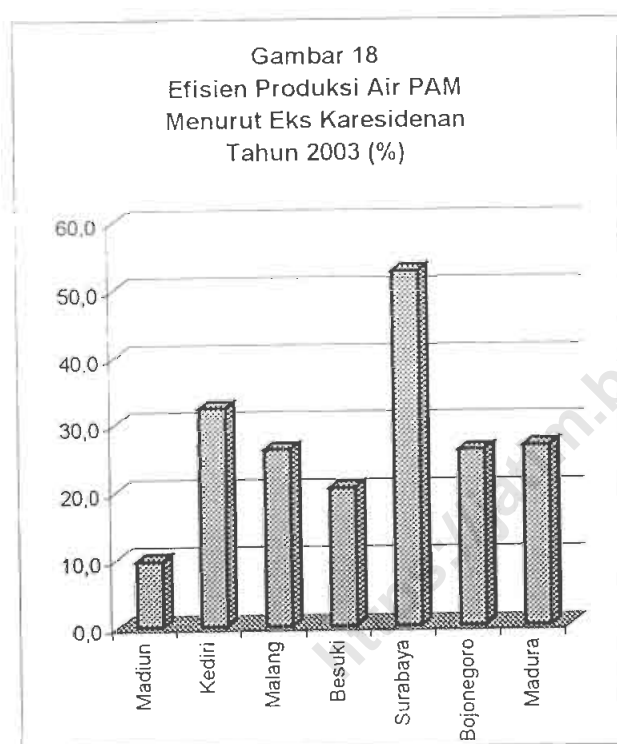
Surabaya, dengan peranan sekitar 56 % dari total nilai tambah.



PAM di wilayah ini telah menghasilkan nilai tambah sebesar 158.666 (juta rupiah). Penyumbang terbesar kedua, adalah Daerah Eks Karesidenan Malang, dengan peranan sekitar 21,67 %, telah menghasilkan nilai tambah sebesar 61.588 (juta rupiah) dan berikutnya Daerah Eks Karesidenan Madiun dengan peranan sebesar 7,5 % dengan nilai tambah sebesar 20.327 (juta rupiah), Daerah Eks Karesidenan Besuki sebesar 5,70 % dengan nilai 16.208 (juta rupiah), Daerah Eks Karesidenan Bojonegoro sebesar 3,59 % dengan nilai 10.197 (juta rupiah), Daerah Eks Karesidenan Kediri sebesar 3,41 % dengan nilai 9.679 (juta rupiah) dan Daerah Eks Karesidenan Madura sebesar 2,26 % merupakan penyumbang terkecil, nilai tambahnya hanya sebesar 7.513 (juta rupiah).

Indeks efisiensi produksi yang tinggi di Daerah Eks Karesidenan Surabaya, bukan berarti tingkat efisiensi produksinya juga tinggi, tetapi sebaliknya menandakan bahwa

di wilayah ini tingkat efisiensi produksinya rendah. Karena semakin tinggi persentase efisiensi produksi (ratio biaya antara terhadap output), maka semakin rendah tingkat efisiensi produksinya, dimana untuk mendapat nilai tambah yang tinggi, maka selain outputnya harus tinggi, juga biaya antara harus ditekan serendah mungkin.



TABEL - TABEL

<https://jatim.bps.go.id>

Tabel 1.
 Sumber Air yang Dipakai Perusahaan Air Minum
 Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 2003

Daerah Eks Karesidenan	Sumber Air Yang Dipakai					
	Sungai	Mata Air	Danau	Air Tanah	Waduk	Lainnya
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	1	5	-	6	-	-
2. Kediri	2	6	-	5	-	-
3. Malang	2	8	-	3	-	1
4. Besuki	1	3	-	4	-	-
5. Surabaya	4	4	-	3	-	1
6. Bojonegoro	2	3	-	3	1	-
7. Madura	1	3	-	3	-	-
Jawa Timur	13	32	-	27	1	2

Tabel 2.
 Banyaknya Perusahaan Air Minum Menurut Daerah
 Eks Karesidenan dan Kapasitas Produksi Tahun 2003

Daerah Eks Karesidenan	Banyak Perusahaan	Kapasitas Produksi (Liter / Detik)	
		Potensial	Efektif
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	6	1 650	1 427
2. Kediri	7	1 877	1 045
3. Malang	8	4 019	3 068
4. Besuki	4	1 021	828
5. Surabaya	6	10 445	8 945
6. Bojonegoro	3	660	592
7. Madura	4	1 064	611
Jawa Timur	38	20 736	16 516

Tabel 3.
 Banyaknya Pekerja Perusahaan Air Minum Menurut
 Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Kelamin Tahun 2003

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	598	117	715
2. Kediri	480	155	635
3. Malang	1 406	403	1 809
4. Besuki	402	80	482
5. Surabaya	2 011	301	2 312
6. Bojonegoro	268	58	326
7. Madura	407	69	476
Jawa Timur	5 572	1 183	6 755

Tabel 4.
 Banyaknya Pekerja Teknis/Produksi Perusahaan Air Minum
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Kelamin Tahun 2003

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	331	6	337
2. Kediri	332	17	349
3. Malang	834	20	854
4. Besuki	209	6	215
5. Surabaya	1 219	60	1 279
6. Bojonegoro	123	1	124
7. Madura	204	8	212
Jawa Timur	3 252	118	3 370

Tabel 5.
 Banyaknya Pekerja Administrasi Perusahaan Air Minum
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Kelamin Tahun 2003

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	267	111	378
2. Kediri	148	138	286
3. Malang	572	383	955
4. Besuki	193	74	267
5. Surabaya	792	241	1 033
6. Bojonegoro	145	57	202
7. Madura	203	61	264
Jawa Timur	2 320	1 065	3 385

Tabel 6.
Banyaknya Pekerja Menurut Daerah Eks Karesidenan
dan Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2003

Daerah Eks Karesidenan	Pendidikan yang Ditamatkan		
	S.D	SMTP	SMTA
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	46	61	523
2. Kediri	22	36	519
3. Malang	150	233	1 068
4. Besuki	42	40	344
5. Surabaya	387	296	1 389
6. Bojonegoro	33	32	218
7. Madura	61	37	332
Jawa Timur	741	735	4 393

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Pendidikan yang Ditamatkan		Jumlah
	Diploma III/ Akademi	Diploma IV/ Universitas	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	16	69	715
2. Kediri	10	48	635
3. Malang	45	313	1 809
4. Besuki	9	47	482
5. Surabaya	37	203	2 312
6. Bojonegoro	3	40	326
7. Madura	8	38	476
Jawa Timur	128	758	6 755

Tabel 7.
 Nilai Upah/Gaji Pekerja/Karyawan Teknis Menurut Daerah
 Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran Tahun 2003
 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran	
	Upah/Gaji/Lembur & Lainnya	Tunj.Pensiunan & Sejenisnya
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	3 467 375	485 420
2. Kediri	1 666 012	232 870
3. Malang	12 098 027	1 039 325
4. Besuki	2 353 706	507 374
5. Surabaya	18 534 145	1 527 929
6. Bojonegoro	1 180 971	223 854
7. Madura	1 185 861	79 397
Jawa Timur	40 486 097	4 096 169

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran	Jumlah
	Tunjangan Kecelakaan	
(1)	(3)	(4)
1. Madiun	27 551	3 980 346
2. Kediri	2 252	1 901 134
3. Malang	235 071	13 372 423
4. Besuki	32 579	2 893 659
5. Surabaya	59 945	20 122 019
6. Bojonegoro	7 648	1 412 473
7. Madura	2 333	1 267 591
Jawa Timur	367 379	44 949 645

Tabel 8.
 Nilai Upah/Gaji Pekerja/Karyawan Administrasi Menurut Daerah
 Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran	
	Upah / Gaji · Lembur & Lainnya	Tunjangan Pensiun dan Sejenisnya
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	4 336 804	296 905
2. Kediri	2 671 577	371 813
3. Malang	11 705 758	1 242 462
4. Besuki	4 231 583	502 955
5. Surabaya	35 158 495	382 366
6. Bojonegoro	1 965 345	282 481
7. Madura	3 025 791	636 337
Jawa Timur	63 095 353	3 715 319

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran	
	Tunjangan Kecelakaan	Jumlah
(1)	(4)	(5)
1. Madiun	8 107	4 641 816
2. Kediri	48 696	3 092 086
3. Malang	49 112	12 997 332
4. Besuki	64 707	4 799 245
5. Surabaya	86 215	35 627 076
6. Bojonegoro	8 771	2 256 597
7. Madura	2 291	3 664 419
Jawa Timur	267 899	67 078 571

Tabel 9.
 Nilai Upah/Gaji Seluruh Pekerja Menurut Daerah Eks Karesidenan
 dan Jenis Pengeluaran Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran	
	Upah/Gaji/Lembur & Lainnya	Tunjangan Pensiun dan Sejenisnya
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	7 804 179	782 325
2. Kediri	4 337 589	604 683
3. Malang	23 803 785	2 281 787
4. Besuki	6 585 289	1 010 329
5. Surabaya	53 692 640	1 910 295
6. Bojonegoro	3 146 316	506 335
7. Madura	4 211 652	715 734
Jawa Timur	103 581 450	7 811 488

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran	
	Tunjangan Kecelakaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	35 658	8 622 162
2. Kediri	50 948	4 993 220
3. Malang	284 183	26 369 755
4. Besuki	97 286	7 692 904
5. Surabaya	146 160	55 749 095
6. Bojonegoro	16 419	3 669 070
7. Madura	4 624	4 932 010
Jawa Timur	635 278	112 028 216

Tabel 10.
 Banyaknya Bahan Bakar dan Pelumas yang Dipakai Perusahaan
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Bakar
 Tahun 2003 (Liter)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar	
	Bensin	Solar / HSD / ADO
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	107 465	73 694
2. Kediri	24 525	137 913
3. Malang	138 131	111 325
4. Besuki	9 720	16 735
5. Surabaya	77 590	82 113
6. Bojonegoro	30 390	52 390
7. Madura	-	165 241
Jawa Timur	387 821	639 411

Lanjutan:

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar		Jumlah
	Minyak Diesel	Pelumas	
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	-	2 611	183 770
2. Kediri	-	2 370	164 808
3. Malang	4 800	6 402	260 658
4. Besuki	-	980	27 435
5. Surabaya	-	1 886	161 589
6. Bojonegoro	-	544	83 324
7. Madura	701 557	2 301	869 099
Jawa Timur	706 357	17 094	1 750 683

Tabel 11
 Nilai/Biaya Bahan Bakar dan Pelumas yang Dipakai Perusahaan
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Bakar
 Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar	
	Bensin	Solar / HSD / ADO
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	98 252	117 386
2. Kediri	44 540	228 539
3. Malang	250 016	183 935
4. Besuki	17 593	73 262
5. Surabaya	197 905	137 940
6. Bojonegoro	54 949	86 426
7. Madura	-	265 796
Jawa Timur	663 255	1 093 284

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar		Jumlah
	Minyak Diesel	Pelumas	
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	-	30 307	245 945
2. Kediri	-	28 964	302 043
3. Malang	9 360	75 731	519 042
4. Besuki	-	4 416	95 271
5. Surabaya	-	33 464	369 309
6. Bojonegoro	-	8 306	149 681
7. Madura	1 403 113	25 311	1694 220
Jawa Timur	1 412 473	206 499	3375 511

Tabel 12
 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas untuk Pembangkit Tenaga Listrik
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Bakar
 Tahun 2003 (Liter)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar			
	Bensin	Solar HSD/ADO	Minyak Diesel	Pelumas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	-	63 000	-	1 351
2. Kediri	-	9 339	-	790
3. Malang	-	51 755	-	1 821
4. Besuki	-	10 415	-	955
5. Surabaya	-	2 877	-	-
6. Bojonegoro	-	30 000	-	35
7. Madura	-	-	-	-
Jawa Timur	-	167 386	-	4 952



Tabel 13
 Nilai/Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas untuk Pembangkit Tenaga Listrik
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Bakar
 Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar				Jumlah
	Bensin	Solar HSD/ADO	Minyak Diesel	Pelumas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	-	104 006	-	15 725	119 731
2. Kediri	-	15 487	-	8 000	23 487
3. Malang	-	85 556	-	22 017	107 573
4. Besuki	-	16 992	-	4 138	21 130
5. Surabaya	-	4 747	-	-	4 747
6. Bojonegoro	-	49 500	-	2 397	51 897
7. Madura	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	276 288	-	52 277	328 565

Tabel 14
 Banyaknya Pemakaian Bahan Kimia Menurut Daerah
 Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Kimia
 Tahun 2003 (Kg) -

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Kimia		
	Alumunium	Kapur Tohor	Kaporit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	6 600	-	3 143
2. Kediri	30 350	-	5 290
3. Malang	-	-	17 311
4. Besuki	12 900	-	12 445
5. Surabaya	1303 994	3684 751	101 596
6. Bojonegoro	37 549	-	15 123
7. Madura	725	14 000	1 013
Jawa Timur	1392 118	3698 751	155 921

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Kimia		Jumlah
	Chloor	Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	1 444	450	11 637
2. Kediri	-	-	35 640
3. Malang	13 800	-	31 111
4. Besuki	-	-	25 345
5. Surabaya	325 731	295 937	5 712 009
6. Bojonegoro	1 809	142 667	197 148
7. Madura	-	-	15 738
Jawa Timur	342 784	439 054	6 028 628

Tabel 15
 Nilai Pemakaian Bahan Kimia
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Bahan Kimia
 Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Kimia		
	Alumunium	Kapur Tohor	Kaporit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	12 450	-	48 229
2. Kediri	331 575	-	61 041
3. Malang	-	-	446 731
4. Besuki	36 895	-	155 588
5. Surabaya	12 881 054	2 457 126	1 052 910
6. Bojonegoro	52 626	-	96 003
7. Madura	1 268	-	3 165
Jawa Timur	13 315 868	2 457 126	1 843 667

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Kimia		Jumlah
	Chloor	Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	2 200	990	63 869
2. Kediri	-	-	392 616
3. Malang	6 435	-	453 166
4. Besuki	-	-	172 483
5. Surabaya	1 641 285	1 088 205	19 120 580
6. Bojonegoro	1 403	242 534	392 566
7. Madura	-	-	4 433
Jawa Timur	1 651 323	1 331 729	20 599 713

Tabel 16
 Nilai/Biaya Pengeluaran Lain
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran
 Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran				
	Suku Cadang	Alat Tulis Peralatan Kantor	Biaya Pemeliharaan Kecil	Sewa Gedung/ Peralatan	Pajak Tidak Langsung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	303 582	194 597	86 234	46 085	105 666
2. Kediri	109 835	270 414	128 755	22 474	47 468
3. Malang	377 994	2 242 293	216 175	35 478	73 346
4. Besuki	178 235	292 567	107 999	16 030	212 300
5. Surabaya	31 487	331 963	3 894 047	2 060	1 543 210
6. Bojonegoro	-	113 127	121 588	3 412	14 715
7. Madura	17 050	217 237	57 337	13 911	1 814
Jawa Timur	1 018 183	3 662 198	4 612 135	139 450	1 998 519

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran				Jumlah
	Sewa Tanah	Bunga Atas Pinjaman	Hadiah dan Sumbangan	Biaya / Jasa-jasa lain	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Madiun	4 989	1 703 774	25 816	1 244 264	3 715 007
2. Kediri	-	1 418 195	14 598	3 387 757	5 399 496
3. Malang	3 400	3 377 709	275 157	17 966 465	24 568 011
4. Besuki	750	1 223 713	138 936	3 299 730	5 470 260
5. Surabaya	-	46 613 794	92 856	152 286 855	204 796 272
6. Bojonegoro	-	1 257 302	1 675	2 795 409	4 307 228
7. Madura	1 856	1 574 623	18 423	719 028	2 621 279
Jawa Timur	10 995	57 169 110	567 461	181 699 508	250 877 559

Tabel 17
 Nilai/Biaya Produksi yang Dikeluarkan Perusahaan
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pengeluaran
 Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran		
	Upah/Gaji	Pembelian Tenaga Listrik	Pemakaian Bahan Bakar
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	8 622 162	2 470 350	119 731
2. Kediri	4 993 220	2 825 240	23 487
3. Malang	26 369 755	8 153 212	107 573
4. Besuki	7 692 904	1 909 689	21 130
5. Surabaya	55 749 095	12 662 386	4 747
6. Bojonegoro	3 669 070	3 074 910	51 897
7. Madura	4 932 010	2 955 343	-
Jawa Timur	112 028 216	34 051 130	328 565

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran		Jumlah
	Pemakaian Bahan Kimia	Pengeluaran Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	63 869	4 937 695	16 213 807
2. Kediri	392 616	1 710 094	9 944 657
3. Malang	453 166	9 039 748	44 123 454
4. Besuki	172 483	2 433 035	12 229 241
5. Surabaya	19 120 580	23 450 215	110 987 023
6. Bojonegoro	392 566	3 990 445	11 178 888
7. Madura	4 433	3 820 961	11 712 747
Jawa Timur	20 599 713	49 382 193	216 389 817

Tabel 18
 Banyaknya Pelanggan Air Minum
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan
 Tahun 2003

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah-tangga/ Tempat Tinggal	Sosial Umum	Sosial Khusus	Niaga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	109 903	1 128	2 343	2 031
2. Kediri	66 087	477	1 264	903
3. Malang	191 634	1 256	3 673	5 786
4. Besuki	70 340	645	1 528	4 010
5. Surabaya	402 091	2 576	2 074	25 963
6. Bojonegoro	41 866	191	755	1 306
7. Madura	37 020	298	580	935
Jawa Timur	918 941	6 571	12 217	40 934

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Industri	Instansi Pemerintah	Khusus/Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	8	912	-	116 325
2. Kediri	2	707	303	69 743
3. Malang	209	1 383	80 211	284 152
4. Besuki	26	656	37	77 242
5. Surabaya	1 338	1 883	3 243	439 168
6. Bojonegoro	61	897	55	45 131
7. Madura	24	652	905	40 414
Jawa Timur	1 668	7 090	84 754	1 072 175

Tabel 19
 Persentase Banyaknya Pelanggan Air Minum
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan
 Tahun 2003 (%)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah-tangga/ Tempat Tinggal	Sosial Umum	Sosial Khusus	Niaga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	94,48	0,97	2,01	1,75
2. Kediri	94,76	0,68	1,81	1,29
3. Malang	67,44	0,44	1,29	2,04
4. Besuki	91,06	0,84	1,98	5,19
5. Surabaya	91,56	0,59	0,47	5,91
6. Bojonegoro	92,77	0,42	1,67	2,89
7. Madura	91,60	0,74	1,44	2,31
Jawa Timur	85,71	0,61	1,14	3,82

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			Jumlah
	Industri	Instansi Pemerintah	Khusus/ Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	0,01	0,78	0,00	100,00
2. Kediri	0,00	1,01	0,43	100,00
3. Malang	0,07	0,49	28,23	100,00
4. Besuki	0,03	0,85	0,05	100,00
5. Surabaya	0,30	0,43	0,74	100,00
6. Bojonegoro	0,14	1,99	0,12	100,00
7. Madura	0,06	1,61	2,24	100,00
Jawa Timur	0,16	0,66	7,90	100,00

Tabel 20
 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan
 Tahun 2003 (000 m³)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah-tangga/ Tempat Tinggal	Sosial Umum	Sosial Khusus	Niaga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	21 668,36	634,08	953,80	654,76
2. Kediri	11 190,69	378,83	479,68	203,37
3. Malang	33 222,77	1 241,74	2 106,22	1 646,90
4. Besuki	15 202,54	306,23	897,11	1 021,11
5. Surabaya	131 144,14	3 168,19	11 276,92	15 237,61
6. Bojonegoro	8 215,75	130,82	299,03	491,43
7. Madura	6 031,30	119,10	225,52	249,96
Jawa Timur	226 675,55	5 978,99	16 238,28	19 505,14

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			Jumlah
	Industri	Instansi Pemerintah	Khusus/ Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	18,90	775,79	-	24 705,69
2. Kediri	7,39	543,63	37,75	12 841,34
3. Malang	116,53	2 500,64	749,65	41 584,45
4. Besuki	11,93	660,43	2,39	18 101,74
5. Surabaya	7 816,90	8 572,77	6 351,27	183 567,80
6. Bojonegoro	35,44	451,53	5,97	9 629,97
7. Madura	20,99	400,89	14,78	7 062,54
Jawa Timur	8 028,08	13 905,68	7 161,81	297 493,53

Tabel 21
Rata-Rata Penggunaan Air Minum Per Pelanggan
Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan
Tahun 2003 (m³)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah-tangga/ Tempat Tinggal	Sosial Umum	Sosial Khusus	Niaga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	197	562	407	322
2. Kediri	169	794	379	225
3. Malang	173	989	573	285
4. Besuki	216	475	587	255
5. Surabaya	326	1 230	5 437	587
6. Bojonegoro	196	685	396	376
7. Madura	163	400	389	267
Jawa Timur	247	910	1 329	477

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Industri	Instansi Pemerintah	Khusus/ Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	2 363	851		212
2. Kediri	3 695	769	125	184
3. Malang	558	1 808	9	146
4. Besuki	459	1 007	65	234
5. Surabaya	5 842	4 553	1 958	418
6. Bojonegoro	581	503	109	213
7. Madura	875	615	16	175
Jawa Timur	4 813	1 961	85	277

Tabel 22
 Persentase Penggunaan Air Minum Per Pelanggan
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan
 Tahun 2003 (%)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah-tangga/ Tempat Tinggal	Sosial Umum	Sosial Khusus	Niaga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	87,71	2,57	3,86	2,65
2. Kediri	87,15	2,95	3,74	1,58
3. Malang	79,89	2,99	5,06	3,96
4. Besuki	83,98	1,69	4,96	5,64
5. Surabaya	71,44	1,73	6,14	8,30
6. Bojonegoro	85,31	1,36	3,11	5,10
7. Madura	85,40	1,69	3,19	3,54
Jawa Timur	76,20	2,01	5,46	6,56

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Industri	Instansi Pemerintah	Khusus/ Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	0,08	3,14	0,00	100,00
2. Kediri	0,06	4,23	0,29	100,00
3. Malang	0,28	6,01	1,80	100,00
4. Besuki	0,07	3,65	0,01	100,00
5. Surabaya	4,26	4,67	3,46	100,00
6. Bojonegoro	0,37	4,69	0,06	100,00
7. Madura	0,30	5,68	0,21	100,00
Jawa Timur	0,40	4,67	2,41	100,00

Tabel 23
Rata-Rata Penyediaan Air Minum PDAM per Penduduk
Menurut Daerah Eks Karesidenan
Tahun 2003

Daerah Eks Karesidenan	Jumlah Penduduk Tahun (Jiwa)	Air Minum Yang Disalurkan Rumah Tangga / Tempat Tinggal (000 m3)	Penyediaan Air Minum Per Kapita (m3)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	3 692 863	24 705,69	6.69
2. Kediri	5 616 617	12 841,34	2.29
3. Malang	7 109 682	41 584,45	5.85
4. Besuki	5 099 231	18 101,74	3.55
5. Surabaya	7 667 759	183 567,80	23.94
6. Bojonegoro	3 523 722	9 629,97	2.73
7. Madura	3 489 204	7 062,54	2.02
Jawa Timur	36 199 078	297 493,53	8.22

Tabel 24.
 Nilai Air Minum yang Disalurkan
 Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Pelanggan
 Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah-tangga/ Tempat Tinggal	Sosial Umum	Sosial Khusus	Niaga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	17 671 315	256 458	648 749	754 826
2. Kediri	10 498 622	240 615	353 519	446 394
3. Malang	53 063 112	773 153	1 925 556	7 293 921
4. Besuki	13 040 241	133 061	551 174	2 412 172
5. Surabaya	137 644 659	2 641 426	8 308 729	73 098 297
6. Bojonegoro	9 990 473	97 636	230 750	1 149 839
7. Madura	7 274 714	85 719	210 310	617 936
Jawa Timur	249 183 136	4 228 068	12 228 787	85 773 385

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Industri	Instansi Pemerintah	Khusus/ Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	42 361	1 011 811	-	20 385 520
2. Kediri	3 438	762 954	127 457	12 432 999
3. Malang	723 895	8 977 247	745 908	73 502 792
4. Besuki	83 603	876 348	28 904	17 125 503
5. Surabaya	48 247 851	19 270 566	6 457 867	295 669 395
6. Bojonegoro	93 725	567 454	51 568	12 181 445
7. Madura	84 803	675 428	105 716	9 054 626
Jawa Timur	49 279 676	32 141 808	7 517 420	440 352 280

Tabel 25
Pendapatan/Penerimaan dari Seluruh Kegiatan Menurut Daerah
Eks Karesidenan dan Jenis Pendapatan/Penerimaan
Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Pendapatan/ Penerimaan dari Kegiatan Utama	Keuntungan Penjualan Barang yang Sama Bentuknya Pada Saat Dibeli	Pendapatan Bruto Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)		(5)
1. Madiun	20 385 520	66 500		
2. Kediri	12 432 999	13 025	1 846 553	14 292 527
3. Malang	73 502 792	-	9 896 654	83 399 446
4. Besuki	17 125 503	-	3 245 297	20 370 800
5. Surabaya	295 669 395	3 931 870	35 100 781	334 702 046
6. Bojonegoro	12 181 445	-	1 592 046	13 773 491
7. Madura	9 054 626	-	1 181 856	10 236 482
Jawa Timur	360 405 808	4 011 395	54 922 506	499 286 181

Tabel 26
Rata-rata Output per Tenaga Kerja
Menurut Daerah Eks Karesidenan
Tahun 2003

Daerah Eks Karesidenan	Output/ Jumlah Penerimaan (Ribuan Rupiah)	Jumlah Tenaga Kerja	Rata-rata Output per tenaga kerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	22 511 339	715	31 484
2. Kediri	14 292 577	635	22 508
3. Malang	83 399 446	1 809	46 103
4. Besuki	20 370 800	482	42 263
5. Surabaya	334 702 046	2 312	144 767
6. Bojonegoro	13 773 491	326	42 250
7. Madura	10 236 482	476	21 505
Jawa Timur	499 286 181	6 755	73 914

Tabel 27
 Realisasi Investasi Perusahaan Menurut Daerah
 Eks Karesidenan dan Sumber Dana Investasi
 Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Sumber Dana Investasi			
	Swasta Nasional/ Sendiri	Laba yang Ditanam Kembali	Penjualan Saham, Pasar Modal/ Surat Berharga	Pinjaman Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	-	-	-	-
2. Kediri	-	76 698	-	-
3. Malang	-	2 815 470	-	7 308 248
4. Besuki	-	-	-	3 100 989
5. Surabaya	-	456 264	-	-
6. Bojonegoro	-	-	-	14 191 608
7. Madura	-	-	-	-
Jawa Timur	-	3 348 432	-	24 600 845

Lanjutan

Daerah Eks Karesidenan	Sumber Dana Investasi		
	Pinjaman / Modal Asing	Pemerintah	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Madiun	-	213 965	213 965
2. Kediri	-	8 928 990	9 005 688
3. Malang	-	11 849 044	21 972 762
4. Besuki	1 685 076	180 950	4 967 015
5. Surabaya	-	2 335 008	2 791 272
6. Bojonegoro	-	10 281 552	24 473 160
7. Madura	-	1 146 387	1 146 387
Jawa Timur	1 685 076	34 935 896	64 570 249

Tabel 28
 Nilai Penerimaan, Biaya Antara dan Nilai Tambah
 Menurut Daerah Eks Karesidenan
 Tahun 2003 (Ribuan Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Output Jumlah Penerimaan (Ribuan Rupiah)	Biaya Antara	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	22 511 339	2 184 576	20 326 763
2. Kediri	14 292 577	4 613 894	9 678 683
3. Malang	83 399 446	21 810 613	61 588 833
4. Besuki	20 370 800	4 162 315	16 208 485
5. Surabaya	334 702 046	176 036 301	158 665 745
6. Bojonegoro	13 773 491	3 575 783	10 197 708
7. Madura	10 236 482	2 723 216	7 513 266
Jawa Timur	499 286 181	215 106 698	284 179 483

Tabel 29 :
 Jumlah Perusahaan, Kapasitas Produksi, Tenaga Kerja,
 Jumlah Pelanggan, dan Banyaknya Air Minum yang Disalurkan
 Tahun 1997-2003

Uraian	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1. Jumlah Perusahaan Air Minum	37	37	37	37	37	37	38
2. Kapasitas Produksi							
2.1 Potensial	19 863	17 940	19 920	19 686	20 391	19 552	20 736
2.2 Efektif	15 656	11 303	14 372	15 393	16 334	16 178	16 516
3. Jumlah Tenaga Kerja	6 625	6 655	6 850	6 787	6 709	6 665	6 755
3.1 Pekerja Teknis	3 101	3 204	3 331	3 274	3 305	3 033	3 370
3.2 Pekerja Administrasi	3 432	3 451	3 519	3 513	3 404	3 632	3 385
4. Jumlah Pelanggan	720 365	764 051	826 205	867 772	921 426	1 055 547	1 072 175
5. Banyaknya Air Minum yg Disalurkan (000 M3)	233 167	228 868	241 590	258 506	260 434	305 596	297 494
6. Susut/Hilang (000m3)	-	139747	102379	150841	105 368	23 944 511	31 059

Tabel 30
 Nilai Pemakaian Bahan Kimia, Bahan Bakar dan Pelumas,
 Banyaknya Air Minum yang disalurkan,
 Output, Biaya Antara, dan Nilai Tambah
 Tahun 1998 – 2003

Uraian	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Pemakaian Bahan Kimia (Jutaan Rupiah)	22 887	20 738	25 065
2. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas (Jutaan Rupiah)	1 370	1 676	1 606
3. Nilai Air Minum yang Disalurkan (Jutaan Rupiah)	231 064	241 590	313 350
4. Nilai Output (Jutaan Rupiah)	239 522	262 323	354 681
5. Biaya Input (Jutaan Rupiah)	145 444	70 763	258 114
6. Nilai Tambah (Jutaan Rupiah)	94 078	191 560	96 567

Lanjutan

Uraian	2001	2002	2003
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Nilai Pemakaian Bahan Kimia (Jutaan Rupiah)	23 924	6 488	20 600
2. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas (Jutaan Rupiah)	1 965	23 319	1 694
3. Nilai Air Minum yang Disalurkan (Jutaan Rupiah)	360 405	399 389	440 352
4. Nilai Output (Jutaan Rupiah)	403 788	506 409	499 286
5. Biaya Input (Jutaan Rupiah)	262 985	108 036	215 107
6. Nilai Tambah (Jutaan Rupiah)	140 803	398 373	284 179